

# Analisis Implementasi PSAK 101 dalam Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Al Mubarak Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Ayunda Maulidya,

Nihlatul Qudus SN

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

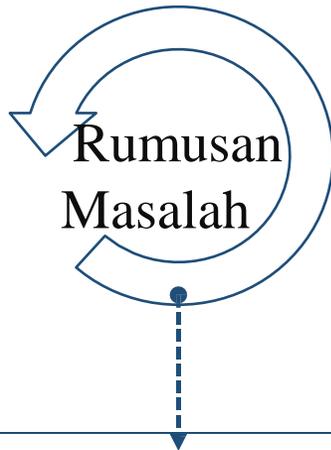
# Pendahuluan

Salah satu lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk non bank yaitu koperasi syari'ah. Pendorongnya dikarenakan kesadaran masyarakat yang komposisi masyarakatnya bermayoritas agama Islam dengan acuan hukum, kaidah, serta pedoman yang berpijak pada aturan hukum Islam. Maka, secara logis masyarakat pun akan melihat kebijakan-kebijakan ekonomi berdasarkan perspektif ekonomi syari'ah. Eksistensi peranan koperasi syariah menjadi sangat berarti untuk masyarakat dalam memecahkan permasalahan fundamental yang dihadapi pengusaha kecil, menengah khususnya di dalam bidang permodalan. Namun, potensi besar dari perkembangan koperasi syari'ah di Indonesia sering terkendala masalah yaitu tidak di dukungnya pengetahuan tentang sistem atau standar akuntansi keuangan yang memadai.

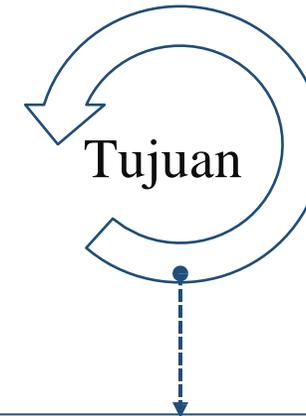
# Pendahuluan

Padahal standar akuntansi ini diperlukan sebagai pedoman atas penyusunan laporan keuangan supaya mudah untuk dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 27 Juni 2007 mengeluarkan pedoman mengenai penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah bernama PSAK 101 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 101). Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah.

# Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

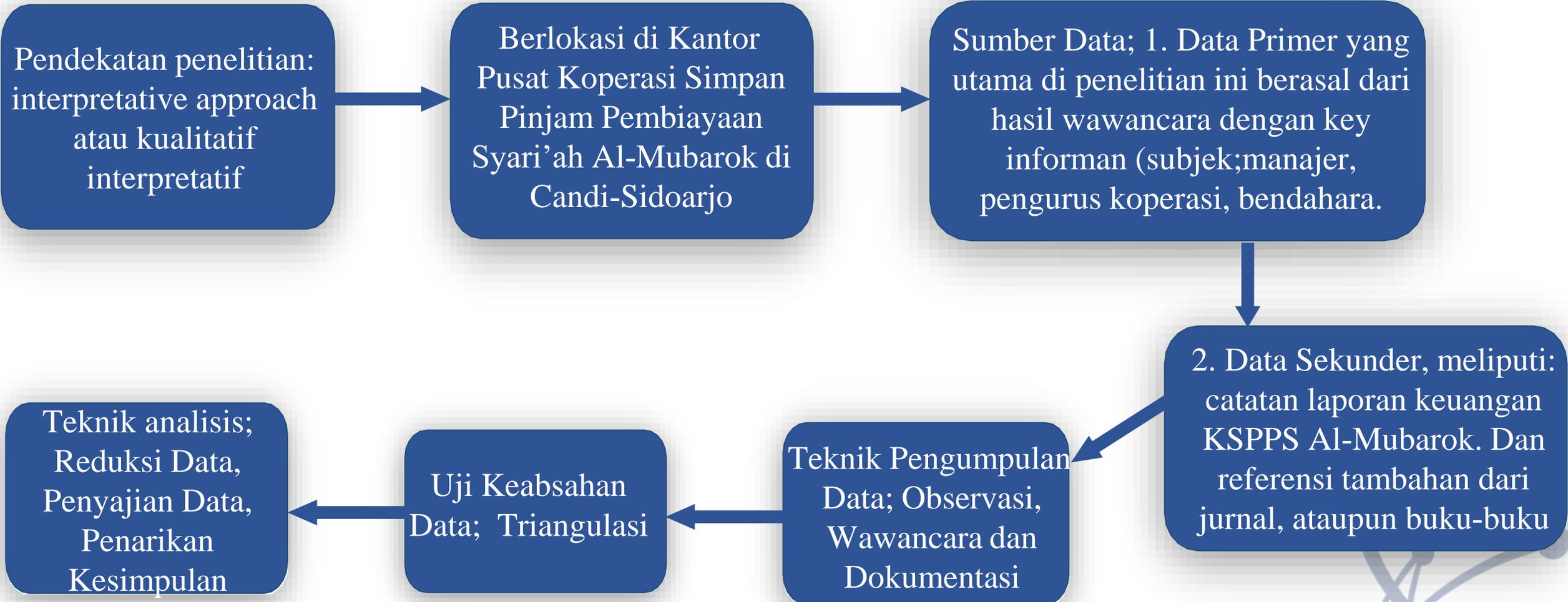


Bagaimana analisis implementasi PSAK 101 dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Mubarak berdasarkan perspektif ekonomi syariah?



Untuk mengetahui kesesuaian, mengkaji, menganalisa mengenai implementasi PSAK 101 dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Mubarak berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

# Metode



# Hasil

**Implementasi PSAK 101 dalam Laporan Keuangan KSPPS Al Mubarak Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah** → Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber didapat hasil bahwa KSPPS Al Mubarak belum sepenuhnya mengimplemetasikan PSAK 101 dalam laporan keuangannya. Dalam praktiknya, laporan keuangan KSPPS Al Mubarak hanya mempunyai dua komponen laporan keuangan, yaitu; laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan laba rugi atau disebut dengan perhitungan hasil usaha.

Disamping itu, dilihat dari laporan keuangan kondisi usaha yang meningkat tentu saja tidak terlepas dari partisipasi anggota yang ikut menempatkan dananya, dari hal ini KSPPS Al Mubarak memikul tanggung jawab yang besar kepada anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan didapat hasil bahwa ketika sudah menjalankan usaha mereka mempunyai tanggung jawab sosial yang besar dengan mengedepankan amanah. Meskipun mereka mengetahui nilai-nilai keIslaman berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Namun, KSPPS Al Mubarak belum dapat membuktikan bahwa pengimplemetasian ini sesuai dengan karakteristik umum PSAK 101, sebab tidak dilakukannya perincian pencatatan seperti penggunaan dana zakat yang didistribusikan.

# Pembahasan

**Implementasi PSAK 101 dalam Laporan Keuangan KSPPS Al Mubarak Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah** → KSPPS Al Mubarak mempercayai bahwa akuntansi dalam Islam mengacu dan mengarah pada proses, hasil informasi keuangan yang tentunya sesuai dengan pedoman dan nilai-nilai keIslaman karena itulah dalam mengerjakan segala bentuk laporan keuangannya ingin diridhoi oleh Allah SWT. Berdasarkan hasil mengenai implementasi PSAK 101 dalam laporan keuangan KSPPS Al Mubarak apabila ditinjau dari perspektif ekonomi syariah sudah memperhatikan kesyariahan Islam yang berlandaskan kitab suci al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S Al-baqarah:282.

Dilihat dari pola pencatatannya, akuntansi keuangan tidak disebutkan secara langsung dan rinci, namun konsep-konsep dalam akuntansi tetap berada dalam al-Qur'an dengan penjelasan yang luas. Karena al-Qur'an pun tidak akan pernah berubah dan prinsip syariah telah menggariskan bahwa segala transaksi ekonomi harus dicatat. Sebagaimana yang kita ketahui terdapat pedoman yang dijadikan acuan dalam menjalankan bisnis terlebih khusus dalam pencatatan atau penyajian laporan keuangan yakni PSAK 101.

# Pembahasan

PSAK 101 memberikan penjelasan atas karakteristik penyajian umum pada laporan keuangan syariah, antara lain yaitu;

- a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
- b. Dasar akrual
- c. Materialitas dan penggabungan
- d. Saling hapus
- e. Frekuensi pelaporan
- f. Informasi komparatif
- g. Konsistensi penyajian

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam penyajian laporan keuangan KSPPS Al Mubarak Kantor Pusat Candi-Sidoarjo belum sepenuhnya mengimplementasikan PSAK 101 berdasarkan pespektif ekonomi syariah. Hal ini dikarenakan KSPPS Al Mubarak dalam pertanggungjawaban laporan keuangannya hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi saja. KSPPS Al Mubarak tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat secara terpisah (disajikan pada neraca), tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan secara terpisah (menyajikannya pada neraca) dan KSPPS Al Mubarak juga tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Alasan pihak KSPPS Al Mubarak belum mengimplementasikan PSAK 101 dikarenakan pengurus belum memahami secara mendalam tentang PSAK 101 dan beranggapan bahwa laporan keuangan yang terlalu banyak akan menyulitkan dan merumitkan kegiatan operasional koperasi. Disamping adanya semboyan, prinsip-prinsip Islam atau kesyariahan dalam menjalankan kegiatan yang ada, KSPPS Al Mubarak tidak melakukan penyajian laporan keuangan secara rinci seperti halnya belum ada bukti untuk penyaluran dana zakat. Sehingga, PSAK 101 dalam laporan keuangan KSPPS Al Mubarak berdasarkan perspektif ekonomi syariah belum diimplementasikan sepenuhnya

# Referensi

- [1] M. W. Batubara, “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1494–1498, 2021.
- [2] A. Hamzah, “Konsep dan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Sektor Riil, Koperasi Simpan Pinjam serta Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah,” 2017.
- [3] D. Badruzaman, “Implementasi Hukum Ekonomi Syari’ah Pada Lembaga Keuangan Syari’ah ‘Implementation of Syari’ah Economic Law on Syari’ah Financial,’” *J. Ekon. Syariah dan bisnis*, vol. 2, no.2, pp. 81–95, 2019.
- [4] “IAI Global. Pernyataan SAK Syariah.,” no. diakses pada [17/02/2023], 2016, [Online]. Available: 17 <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas>
- [5] Putri, R. A. Mase, and Rusnaena, “Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare,” *Jurnal Akuntansi, Keuang. dan Bisnis*, vol. 1, pp. 16–31, 2022
- [6] A. Ikhsan and M. Haridhi, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh),” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 2, no. 3, p. 1, 2017

